

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia pada masa sekarang banyak mengalami banyak perkembangan yang telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, mulai dari karakter budaya yang serba cepat dan praktis serta budaya dari daerah yang semakin terkikis. Laju pertumbuhan negara yang semakin cepat membuat Indonesia menjadi negara yang lebih modern, banyak masyarakat yang lebih suka dengan kepraktisan dari pada memikirkan akibat yang akan terjadi pada nantinya. Hal ini lambat laun menjadi *lifestyle* terutama di kota kota besar, persaingan antar individunya menjadi sangat terasa karena adanya suatu tuntutan akan pemenuhan kewajiban namun terbatas oleh waktu. Tidak terkecuali yang terjadi dalam *trend* penyelenggaraan pesta pernikahan, harapan untuk bisa menyelenggarakan suatu rangkaian acara secara mandiri dan praktis menjadi terbentur oleh waktu dan aturan. Sebagian masyarakat banyak yang mengambil peluang dalam fenomena ini, peluang berbisnis dalam konteks pesta pernikahan misalnya. Dimulai dari persiapan matang dan wadah yang memadai agar dapat terlaksana dengan baik, manajemen waktu, biaya dan konsep itu sendiri. Baik dengan konsep tradisional maupun internasional.

Hal ini didukung juga dengan semakin meningkatnya frekuensi jumlah pasangan yang melangsungkan pernikahan di kota Malang dari tahun ke tahun berikutnya. Dalam masyarakat, mulai banyak bermunculan wadah wadah yang menampung fenomena ini dimulai dari *wedding organizer* (pengelola pernikahan), yaitu bisnis jasa yang memberikan jasa pelayanan pengorganisasian segala aktivitas yang berkaitan dengan kebutuhan pernikahan. Hal ini mengatasi keterbatasan waktu bagi masyarakat perkotaan dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan acara. Malang tidak terpublikasi dengan baik sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan ataupun lokasi dari *vendor* ini. Kenyataan ini semakin menjadi peluang bisnis dalam industri penyelenggaraan pernikahan masa kini, yang tentunya tetap mengedepankan aspek adat istiadat didalamnya.

Aspek adat istiadat merupakan salah satu keunikan pesta pernikahan di Indonesia, terutama di Malang. Ritual adat menjadi hal yang paling disoroti pada pesta pernikahan di Malang, pada dasarnya ritual adat ini membutuhkan persiapan yang cukup rumit, banyak hal hal sacral yang perlu di lakukan dengan teliti, karena akan sangat mempengaruhi acara pernikahan itu sendiri. Untuk mempermudah dan mendukung prosesi pernikahan maka dibutuhkan suatu pengaturan manajemen acara yang baik, mengatur tempat yang manampung kegiatan ini antara lain Gedung serba guna, *ballroom* hotel, restoran, photostudio dan lain-lain

Di Malang, tempat untuk menyelenggarakan pernikahan tersebut kebanyakan hanya berupa Gedung serba guna biasa yang bisa digunakan untuk berbagai macam acara, namun tidak ada pengukhusan untuk acara pernikahan. Pelaksanaan pernikahan yang menggunakan lokasi yang berbeda beda akan sangat memperlambat susunan acara yang sudah dibuat, sehingga banyak pasangan yang melakukan upacara pernikahan pada pagi hari lalu resepsi pada malam harinya. Setiap pasangan pastinya mengidam-damkan pesta pernikahan yang indah, yang tidak terlupakan seumur hidup. Terkadang pesta pernikahan menjadi peristiwa untuk mengaktualisasikan diri, Pernikahan yang indah dan istimewa akan membawa makna bagi sepasang pengantin dan pihak keluarganya. Pesiapan dan pelaksanaan pernikahan merupakan dua kegiatan yang penting, dan kedua kegiatan ini sangat berhubungan erat. Kegiatan pra pernikahan yang termasuk di dalamnya; kegiatan memilih, memesan, atau menyewa segala perlengkapan pernikahan dari beberapa penawar jasa yang ada. Sementara untuk pelaksanaan pernikahan, yaitu tempat upacara pernikahan tersebut dilangsungkan. Berangkat dari kompleksnya kebutuhan penyelenggaraan sebuah pernikahan dengan keterbatasan fasilitas yang ada di Malang, muncul gagasan tentang adanya suatu Kompleks Sarana Pernikahan (*Wedding Center*) untuk menjawab rumit dan kompleksnya dalam melangsungkan acara pernikahan mulai dari persiapan hingga penyelenggaraan. Kompleks Sarana Pernikahan merupakan salah satu media yang dapat menjawab kebutuhan persiapan dan pelaksanaan peristiwa acara pernikahan dalam suatu wadah yang praktis. Fungsi bangunan ini mencoba memfasilitasi suatu tempat untuk menyelenggarakan pernikahan yang lengkap mulai dari tempat pemberkatan pernikahan atau pengikatan janji suci, tempat perayaan resepsi, restoran, tempat peristirahatan bagi pengantin beserta kerabatnya, serta tempat pengelola gedung (*wedding organizer*).

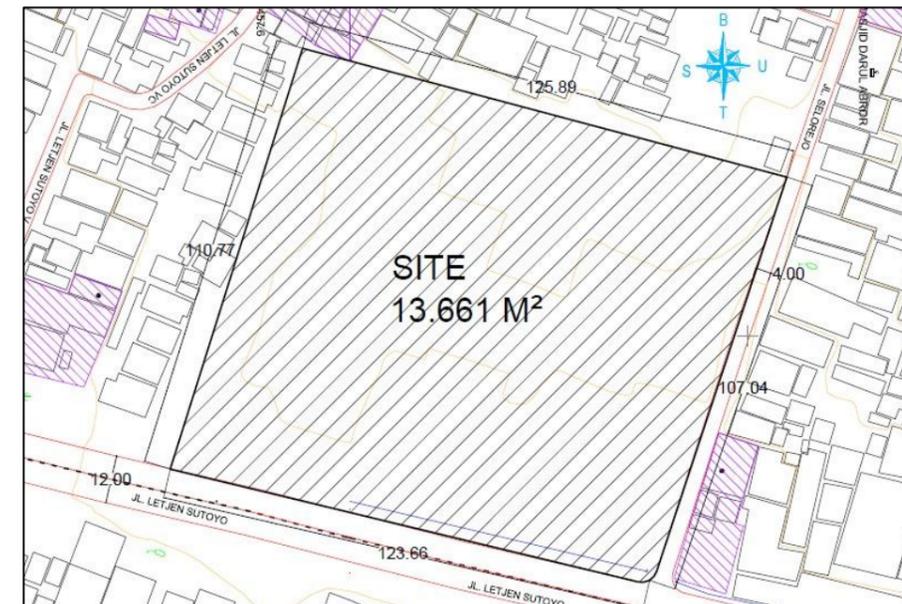
Bagi sebagian orang atau bahkan lebih, peristiwa pernikahan merupakan suatu peristiwa penting yang akan/pernah terjadi dalam hidupnya, bahwa dirinya telah mengikat janji sehidup-semati dengan pasangannya di depan Tuhan, disaksikan pula oleh Imam, keluarga, rekan-rekan lain. Namun yang terpenting adalah pernikahan tersebut diberkati secara langsung oleh Tuhan YME melalui peran Imam. Peran yang juga tak kalah penting ialah pernikahan secara adat, melalui adanya peniakahan secara adat, budaya setempat tidaklah gampang sirna, suasana adat akan dapat ditemukan melalui desain bangunan yang bertemakan *Neo Vernakular* dimana desain bangunan tetap mengikuti era modern namun tidak menghilangkan unsur dan nilai budaya setempat. Sehingga masyarakat tetap merasakan suasana kemegahan pernikahan yang dipadukan dengan konsep budayanya sendiri.

1.2 Tujuan Perancangan

- a. Terwujudnya bangunan sebagai wadah untuk menampung aktivitas pernikahan di Kota Malang, Jawa Timur.
- b. Terwujudnya rancangan Sarana Pernikahan di Malang yang menghadirkan suasana agung dan sacral melalui pengolahan ruang, desain, bentuk berdasarkan pendekatan tema *Neo Vernakular*.

1.3 Lokasi Tapak

Lokasi untuk bangunan *wedding Center* berada di kota Malang. Site berada di Jl. Letjen Sutoyo, Lowokwaru, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Site ini merupakan salah satu lokasi strategis dimana jalan utama berada di sebelah timur tapak, Jln Letjen Sutoyo juga mempunyai aksesibilitas yang baik untuk ke pusat kota malang dan merupakan jalan penghubung antar wilayah.



Gambar I.1 : Site
Sumber : Analisa Penulis

1.4 Batasan Perancangan

1. Bangunan *wedding Center* berada di Malang dengan mewadahi pesta pernikahan modern dengan tradisi adat Jawa.
2. Bentuk dan Ruang menghasilkan suasana yang sesuai dengan pendekatan tema Arsitektur *Neo Vernakular* dan menunjang ke akrabpan pengantin, kerabat dan keluarga.
3. Penekanan perancangan *Malang Wedding Center* sebatas pelayanan jasa dan penunjang kegiatan dari awal kegiatan pernikahan sampai dengan selesainya acara.